

***Investigative Audit Analysis in Disclosure of Fraud in Digital
Technology Transformation***

In

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia

By

Baroroh Shofiaty

Abstract

This study aims to understand the role of investigative auditors in digital technology transformation to seek, find, and evaluate when there are indications of fraud occurring in Indonesia. Especially in the investigative audit process carried out by BPK auditors in the transformation of digital technology which is growing very rapidly to find out the role of auditors in the current digital era. This research method uses phenomenological qualitative research using primary data that comes directly from the investigative auditors of BPK RI. The results of the study show that the audit process used before the existence of digital auditor technology is still having difficulties in finding, finding and evaluating the documents to be checked due to obstacles in getting the documents to be acquired. With the development of technology and nowadays all humans use technology as a tool in transactions, auditors need special skills and learn related to computer-based examinations or digital technology in analyzing data in the form of databases.

Keywords: *Investigative Audit, fraud, Digital Technology Transformation and BPK RI*

**Analisis Audit Investigatif Dalam Pengungkapan *Fraud* Pada
Transfromasi Teknologi Digital
Di
Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia**

Oleh Baroroh Shofiaty

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memahami peran auditor investigatif pada transfromasi teknologi digital untuk mencari, menemukan, serta mengevaluasi saat terdapat terindikasi *fraud* yang terjadi di Indonesia. Terutama dalam proses audit investigatif yang dilakukan oleh auditor BPK dalam tranfromasi teknologi digital yang semakin berkembang sangat pesat untuk mengetahui peran auditor dalam era digital saat ini. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi dengan menggunakan data primer yang berasal langsung dari auditor investigatif BPK RI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses audit yang digunakan sebelum adanya teknologi digital auditor masih kesulitan dalam mencari, menemukan serta evaluasi dokumen yang akan di periksa dikarenakan kendala terdapat mendapatkan dokumen yang akan di akuisisi. Semakin berkembangnya teknologi dan saat ini seluruh manusia menggunakan teknologi sebagai alat dalam bertransaksi maka auditor diperlukan keahlian khusus serta mempelajari terkait pemeriksaan berbasis computer atau teknologi digital dalam menganalisis data berbentuk *database*.

Kata Kunci: Audit Investigatif , *fraud*, Transformasi Teknologi Digital dan BPK RI